



## RINGKASAN

MOETIA NANCY FEBILINA. Audit atas Persediaan pada PT MNF (*Audit of Inventory at PT MNF*). Dibimbing oleh ALI MASJONO

Persediaan merupakan salah satu aset yang krusial dalam laporan keuangan perusahaan. Pengelolaan persediaan itu sendiri dapat dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdapat dalam audit. Audit atas persediaan merupakan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi suatu bukti terkait inventaris yang dimiliki oleh perusahaan secara objektif dengan menggunakan suatu prosedur analisis sehingga dari bukti tersebut menghasilkan opini auditor. Maka pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah persediaan fisik yang masih tersedia di gudang atau disebut dengan *stock opname*. *Stock opname* itu sendiri bertujuan untuk mengetahui kebenaran saldo stok pada sistem pencatatan perusahaan. Apabila ditemukan adanya selisih antara sistem pembukuan dan fisik pada stok di gudang maka perlu ditelusur secara mendalam, karena hal itu akan berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan perusahaan. Penilaian atas kewajaran laporan keuangan dibuktikan dengan adanya pemeriksaan oleh pihak yang tidak terikat atau *independent* yaitu akuntan publik.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan sistem pencatatan persediaan yang diterapkan di PT MNF serta menguraikan tahapan audit dalam menilai kewajaran atas akun persediaan PT MNF. Dalam penulisan tugas akhir ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu inspeksi terhadap fisik persediaan, observasi, penghitungan ulang, dan permintaan keterangan. KAP JBD dalam pelaksanaan auditnya sudah berbasis ISA (*International Standard Audit*). KAP JBD telah berdiri sejak tahun 2003 sebagai badan usaha yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Jasa Keuangan Indonesia Otoritas (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Bank Sentral Indonesia (Bank Indonesia), dan Perusahaan Publik AS Dewan Pengawas Akuntansi (PCAOB).

Rangkaian prosedur audit yang telah dilaksanakan oleh KAP JBD menghasilkan beberapa temuan. Temuan tersebut diperoleh saat auditor melaksanakan pengujian substantif yang terdiri dari *roll back*, *sampling stock opname*, *vouching* terhadap beberapa dokumen seperti invoice, faktur pajak, purchase order, detail order, shipment invoice, dan agreement. Salah satu temuan yang didapatkan auditor yaitu adanya selisih yang diakibatkan oleh pengambilan *sample* oleh pihak bea cukai dan untuk *customer*. Selain itu terdapat juga penjualan yang tidak tercatat karena bagian penjualan tidak menerbitkan invoice. Atas temuan tersebut maka auditor akan meminta bukti pendukungnya. Berdasarkan beberapa temuan tersebut maka auditor memberikan opini wajar karena setelah dilakukan rekonsiliasi terhadap temuan-temuan auditor tidak ditemukannya masalah-masalah yang material yang akan mempengaruhi laporan keuangan PT MNF.

Kata kunci: Audit, Persediaan, PT MNF